



# Dua Pekan Tunggu Pencairan

## ■ Pekerja Yogya Sudah Ada yang Terima BSU

**YOGYA, TRIBUN** - Pencairan Bantuan Subsidi Upah (BSU) dari pemerintah dijadwalkan cair pada Juni 2025. Saat ini ada pekerja yang telah menerima BSU, namun ada pula yang masih menunggu proses verifikasi dan validasi. Salah satu pekerja di Yogyakarta yang telah menerima BSU adalah Dwi (25). Ia menerima BSU sebesar Rp600.000 pada Selasa (24/6).

Saat mengetahui informasi BSU dari pemberitaan, ia kemudian melakukan pengecekan secara mandiri di situs web BPJS Ketenagakerjaan. "Untuk memastikan sebagai penerima manfaat atau tidak. Di sana (situs web BPJS Ketenagakerjaan) disuruh mengisi email, NIK, dan nomor BPJS. Lalu administrasi selanjutnya diurus oleh kantor," jelasnya, Selasa (24/6).

Hampir dua pekan ia menunggu proses pencairan. Ia menuturkan meski berada di kantor yang sama, belum semua pegawai menerima BSU. "Di kantor saya belum semua cair. Belum tahu karena apa, mungkin karena syarat tidak terpenuhi," sambungnya.

Menurut dia, program BSU cukup membantu pekerja, terlebih bagi pekerja dengan upah minimum Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Meski memandang positif program tersebut, namun proses pencairan BSU dirasanya perlu diperbaiki. "Setidaknya pekerja bisa tahu, apakah dia dapat bantuan atau tidak dari awal. Kalau sekarang kan pekerja hanya tahu bahwa dia masuk calon penerima, karena verifikasi langsung dilakukan oleh pusat," ujarnya.

Berbeda dengan Dwi, Iwan (29) masih belum menerima BSU meski telah terdaftar sebagai calon penerima. Segala proses administrasi



*Di kantor saya belum semua cair. Belum tahu karena apa, mungkin karena syarat tidak terpenuhi.*

untuk keperluan BSU telah diurus oleh kantor tempatnya bekerja. "Sudah seminggu, diurus sama kantor, tapi sampai sekarang belum cair. Jadi di kantor itu ada sebagian yang sudah cair, ada yang belum. Tetapi kalau dicek (situs web BPJS Ketenagakerjaan), berhak menerima semua (karyawan di kantornya)," ujarnya.

Walaupun belum mendapatkan BSU, ia menyebut program tersebut sangat meringankan beban pekerja. "Program yang bagus dari pemerintah. Bisa untuk membeli berbagai kebutuhan pokok," imbuhnya.

### 1,2 juta

Menteri Ketenagakerjaan, Yassierli, menyampaikan bahwa sebanyak 2.450.068 pekerja sudah menerima dana BSU 2025 tahap I yang disalurkan melalui bank-bank Himbara dan BSI. "Penyaluran tahap I BSU sudah terealisasi untuk lebih dari 2,4 juta pekerja. Sisanya, sebanyak 1.247.768 orang masih dalam proses pencairan," ungkap Yassierli dalam konferensi pers di Jakarta, dikutip dari *Antara*.

Penyaluran BSU dilakukan melalui bank-bank anggota Himpunan Bank Negara (Himbara), yaitu BNI, BRI, BTN, dan Mandiri, serta Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk wilayah Aceh. Setiap pekerja yang memenu-

hi syarat menerima subsidi upah sebesar Rp600.000, yang merupakan akumulasi dari dua bulan bantuan, masing-masing Rp300.000 per bulan untuk Juni dan Juli 2025.

Kementerian Ketenagakerjaan juga telah menerima data tahap II dari BPJS Ketenagakerjaan untuk 4,5 juta calon penerima. Saat ini data tersebut sedang dalam proses verifikasi dan validasi sebelum penyaluran dapat dilanjutkan. "Setelah proses validasi selesai, tahap kedua akan segera kami salurkan," tambah Yassierli.

Untuk mendapatkan BSU 2025, pekerja harus memenuhi sejumlah persyaratan berikut: Warga Negara Indonesia (WNI) dengan NIK yang valid; Peserta aktif BPJS Ketenagakerjaan hingga April 2025; Menerima gaji maksimal Rp3,5 juta per bulan, atau setara dengan upah minimum kabupaten/kota; Bukan ASN, TNI, atau anggota Polri; Tidak sedang menerima bantuan sosial PKH; Prioritas diberikan kepada guru honorer dan pekerja sektor informal yang terdaftar di BPJS.

Program BSU 2025 merupakan bagian dari lima paket stimulus ekonomi nasional untuk menjaga daya beli dan mendukung kestabilan ekonomi masyarakat di tengah berbagai tantangan ekonomi global. Pemerintah menargetkan 17 juta penerima BSU sepanjang tahun 2025 dengan total anggaran mencapai Rp10,72 triliun.

Pekerja yang merasa memenuhi kriteria dapat mengecek status pencairan BSU 2025 melalui situs BSU BPJS Ketenagakerjaan: [bsu.bpjsketenagakerjaan.go.id](http://bsu.bpjsketenagakerjaan.go.id). Pemerintah mengimbau agar pekerja yang belum menerima BSU 2025 bersabar dan menunggu proses verifikasi tahap berikutnya selesai. (maw)